

INTISARI

Pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi adalah untuk meningkatkan kemandirian daerah dan mengurangi ketergantungan fiskal pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja pengelolaan keuangan daerah Kabupaten Kulon Progo dengan menghitung rasio keuangan, untuk mengetahui tingkat kemandirian daerah Kabupaten Kulon Progo, dan untuk mengetahui perkembangan pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2006-2015. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja pengelolaan keuangan daerah dan tingkat kemandirian daerah Kabupaten Kulon Progo adalah rasio kemandirian keuangan daerah, tingkat ketergantungan keuangan daerah, rasio efektivitas berdasarkan APBD, rasio keserasian belanja daerah, rasio efisiensi, derajat desentralisasi fiskal, dan tren pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah. Hasil analisis rasio kinerja keuangan daerah dan tingkat kemandirian Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2006-2015 menunjukkan bahwa kinerja pengelolaan keuangan daerah tersebut belum baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat kemandirian masih sangat rendah dengan pola instruktif, tingkat ketergantungan keuangan daerah masih sangat tinggi, rasio efektivitas berdasarkan APBD sangat efektif, rasio efisiensi belanja daerah kurang efisien, derajat desentralisasi fiskal masih sangat kurang serta tren pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah yang menunjukkan tren positif yang berarti mengalami peningkatan yang sangat baik setiap tahunnya.

Kata kunci : Kinerja, Otonomi

ABSTRACT

The implementation of regional autonomy and decentralization aims to increase regional autonomy and reduce fiscal dependence of local government on central government. This study aimed to determine the performance of financial management of KulonProgo Regency by calculating the financial ratio to determine the level of autonomy of KulonProgo Regency, and to know the growth of locally-generated revenue of KulonProgo Regency in 2006-2015. The tools of analysis used to measure the performance of regional financial management and the regional autonomy level of KulonProgo Regency were the ratio of regional financial autonomy, the level of regional financial dependency, the effectiveness ratio based on regional budget, the synergy expenditure ratio, efficiency ratio, the degree of fiscal decentralization, and the growth trend of locally generated revenue. The results of the analysis of the ratio of regional financial performance and the level of autonomy of KulonProgo Regency in 2006-2015 showed that: the performance of the regional financial management is not good, showed from the level of autonomy that is still very low with instructive pattern; the level of regional financial dependency is still very high, the effectiveness ratio based on regional budget is very effective; the efficiency ratio of regional expenditure is less efficient; the degree of fiscal decentralization is still very low; and the growth trend of locally-generated revenue showed positive trend which means experiencing a very good improvement every year.

Keywords: Performance, Autonomy